

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan lansia dalam PROLANIS di UPT Puskesmas Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

- a. Hasil univariat karakteristik menunjukkan bahwa yang lebih dominan mengikuti PROLANIS adalah perempuan (91,1%), katagori lansia awal (45-55 tahun) (83,2%), memiliki pendidikan tinggi (58,9%), dan tidak bekerja (74,2%).
- b. Lebih banyak yang tidak rutin mengikuti PROLANIS (57,4%), memiliki pengetahuan PROLANIS yang setara atau sama (50%), di dominasi dengan responden yang memiliki pengetahuan penyakit hipertensi rendah (62,6%), memiliki pengetahuan penyakit diabetes yang rendah pula (52,1%), lebih banyak responden yang tidak didukung oleh keluarga (58,4%), dan lebih banyak yang masuk katagori sehat (57,9%).
- c. Hasil bivariat ada hubungan yang bermakna antara karakteristik responden umur ($pvalue= 0,007$), pendidikan ($pvalue=0,031$) dan pekerjaan ($pvalue=0,013$) dengan keikutsertaan lansia dalam PROLANIS.
- d. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan PROLANIS ($pvalue=0,019$) dan pengetahuan penyakit diabetes militus ($pvalue=0,024$), dukungan keluarga ($pvalue= 0,001$) dengan keikutsertaan lansia dalam PROLANIS
- e. Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan keikutsertaan lansia dalam PROLANIS adalah jenis kelamin, pengetahuan hipertensi dan kesehatan lansia.

V.2 Saran

- a. Melaksanakan Program *reminder* melalui SMS Gateway tidak melalui *Whatsapp* karena tidak semua peserta PROLANIS memiliki aplikasi *whatsapp* sehingga apabila ada perubahan jadwal peserta yang tidak memiliki aplikasi

whatsapp bisa tahu juga, reminder juga bisa diberikan kepada keluarga peserta PROLANIS agar dapat meningkatkan dukungan keluarga.

- b. Mengembangkan PROLANIS menjadi lebih menarik sekaligus mempermudah lansia dalam mengingat hal-hal penting terkait penyakitnya.
- c. Mengadakan sosialisasi lagi ke masyarakat agar masyarakat yang memiliki umur 46-65 dan memiliki kartu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) agar bersedia ikut ke dalam PROLANIS.
- d. Penanggungjawab PROLANIS harus lebih tegas dengan pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dalam menentukan jadwal kegiatan pemeriksaan kesehatan terutama pemeriksaan kadar gula darah.
- e. Pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) harus memberitahu instruktur senam agar lebih memperhatikan gerakan-gerakannya, lebih baik menggunakan gerakan yang berfungsi untuk penderita hipertensi dan diabetes militus karena PROLANIS dibuat untuk mengelola penyakit diabetes militus dan hipertensi.
- f. Pihak Perpustakaan khususnya perpustakaan FIKES UPNVJ untuk menyediakan buku atau jurnal yang terbaru khususnya buku atau jurnal mengenai lansia.